

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Salah satu aspek penting dalam mitigasi bencana yakni pendidikan yang melibatkan seluruh masyarakat, termasuk anak-anak sekolah. Upaya edukasi melalui berbagai program pemerintah sudah dilakukan seperti salah satunya Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) yang melakukan berbagai program edukasi kepada sekolah-sekolah yang berlokasi di daerah rawan bencana. Namun, terdapat peluang untuk mengembangkan metode baru, seperti menggunakan cerita pendek, untuk meningkatkan pemahaman khususnya di kalangan anak-anak sekolah. Pendidikan menjadi fondasi penting dalam membentuk karakter, nilai moral dan pemahaman individu yang berdampak pada kemajuan masyarakat. Indonesia menduduki posisi ketiga sebagai negara berpotensi rawan bencana di dunia pada 2022 menurut World Risk Report, menjadikan pendidikan mitigasi bencana harus mendapat perhatian lebih kepada masyarakat khususnya peran sekolah sebagai lembaga pendidikan.

Dengan wilayah yang berpotensi risiko bencana, pengetahuan dan edukasi terhadap mitigasi bencana menjadi salah satu prioritas penting dalam meningkatkan kewaspadaan bencana kepada masyarakat. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki risiko rawan bencana yakni wilayah Lebak, Banten sehingga komunikasi risiko bencana menjadi sangat penting di komunikasikan untuk menjadikan masyarakat yang peduli terhadap kewaspadaan bencana sejak di bangku sekolah. Dalam meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana, sekolah memiliki peran penting untuk membangun komunikasi risiko bencana karena anak menjadi faktor pembangun utama dalam keluarga dan kepada masyarakat. Sekolah SMAN 1 Bayah menjadi salah satu sekolah yang memiliki potensi risiko bencana yang besar karena terletak di wilayah Bayah Barat dan berdekatan dengan garis pantai.

Salah satu metode pembelajaran yang mudah disampaikan kepada siswa/i SMA yaitu metode *rewards* atau kompetisi untuk meningkatkan partisipasi

aktif belajar peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk berperan dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana. Melalui acara *Be Hero Festival*, dengan menggabungkan pembelajaran mengenai mitigasi bencana melalui hiburan dan kompetisi untuk memberikan edukasi mitigasi kepada siswa SMA. Perlombaan cerita pendek dengan tema mitigasi bencana merupakan salah satu rangkaian acara *Be Hero Festival*. Partisipasi peserta didik dengan mengembangkan intelektual dan berpikir secara kreatif yang dituangkan kedalam cerita pendek dengan pesan mitigasi bencana yang dibacakan kepada para hadirin guru dan siswa/i SMAN 1 Bayah. Hasil dari finalis pemenang cerita pendek kemudian dituangkan kedalam buku berjudul “Laut Bercerita” sebagai apresiasi sekaligus pengingat untuk memahami bahwa pesan pesan mitigasi bencana melalui cerita pendek.

Setelah seluruh rangkaian acara *Be Hero Festival* selesai, *event* ini bisa dikatakan berhasil mencapai tujuan dari perencanaan yang telah ditetapkan yakni meningkatkan kewaspadaan bencana di lingkungan sekolah mereka dengan pesan pesan mitigasi bencana. Keberhasilan acara dilihat dari peserta lomba yang berhasil menuangkan pesan mitigasi bencana melalui cerita pendek dan para hadirin yang berperan aktif dalam mendengarkan pesan pesan mitigasi yang dibacakan. Selain itu, berdasarkan evaluasi maupun *testimonial* yang didapatkan bahwa baik siswa/i serta guru guru dan para hadirin dalam acara *Be Hero Festival* mengaku bahwa acara yang telah berlangsung sangat bermanfaat, menghibur dan perlu dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman mengenai mitigasi bencana. Pada kegiatan kritik sebagai evaluasi untuk meningkatkan acara di kemudian hari yakni para hadirin yang masih kurang kondusif selama acara berlangsung, dan adanya beberapa peserta didik yang berada di kelas karena cuaca yang panas sehingga beberapa di antaranya tidak mengikuti keseluruhan rangkaian acara.

5.2 Saran

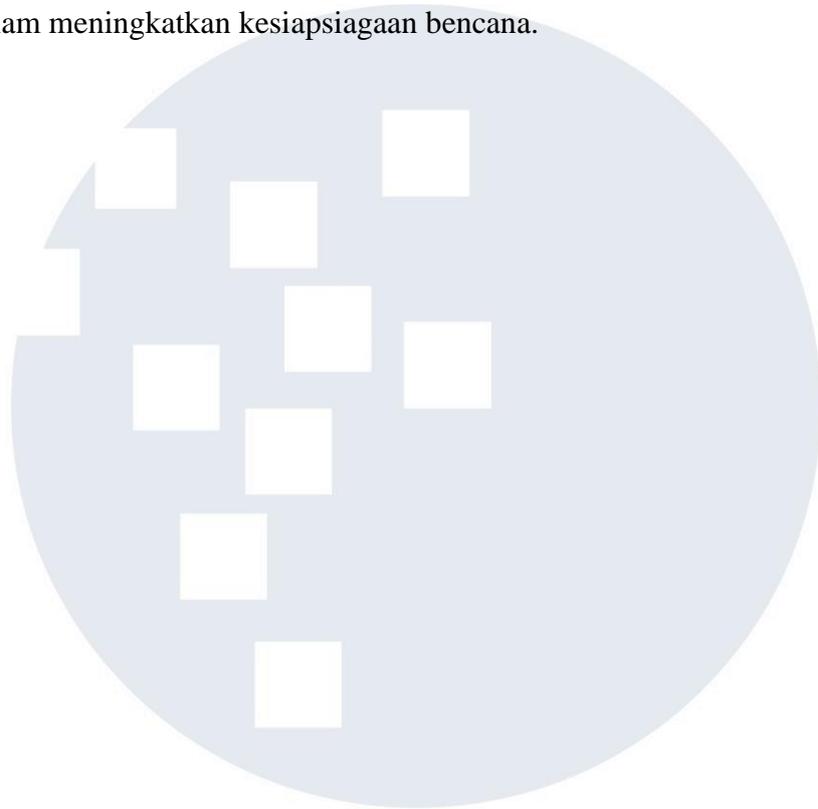
Beberapa saran diterima setelah menerima proses evaluasi setelah terselenggaranya acara. Pada keseluruhan rangkaian acara *Be Hero Festival* dapat dilakukan secara kontinyu atau berkelanjutan di SMAN 1 Bayah. Hal ini

diperoleh dari guru guru SMAN 1 Bayah bahwa masih sedikit acara atau pelaksanaan materi materi berkelanjutan mengenai mitigasi bencana di sekolah mereka. Pada pelaksanaan acara *Be Hero Festival*, pelaksanaannya sudah baik namun masih ada sedikit yang perlu diperbaiki, mulai dari pengisi acara, supaya lebih banyak lagi peserta didik yang mengikuti atau berpartisipasi lebih aktif kedalam rangkaian acara khususnya diatas panggung. Selain itu, perihal dari kondusifitas acara yang masih dinilai kurang. Hal ini dikarenakan kondisi cuaca yang terik walaupun memakai tenda sebagai atap, namun ternyata masih ada beberapa spot tempat yang masih dinilai kurang siap, sehingga beberapa peserta didik tidak keseluruhan berada di lapangan, masih beberapa yang tinggal didalam kelas dan tidak mengikuti keseluruhan rangkaian acara yang dilakukan. Dari evaluasi tersebut, diterima bahwa untuk kegiatan acara mitigasi bencana di sekolah SMAN 1 Bayah harus dilakukan dari tahun ke tahun dengan program *Batch Humanity* selanjutnya dan juga untuk persiapan dari lokasi acara supaya diberikan tenda yang lebih banyak dan luas sehingga peserta didik dapat nyaman untuk mengikuti keseluruhan rangkaian acara. Partisipan dari pengisi acara juga perlu ditambah lebih banyak lagi supaya peserta didik dapat lebih aktif selama proses pelaksanaan acara dilakukan.

Keterbatasan panitia dan jumlah hadirin yang tidak seimbang. Jumlah panitia sebanyak 20 orang sedangkan jumlah dari hadirin melebihi 400 siswa/i, dengan perbedaan jumlah yang jauh ini menjadi faktor kondisi atau keamanan dapat bekerja secara maksimal, kesiapan dari seluruh tim yang bertugas belum dapat maksimal karena adanya peserta didik yang sulit diatur. Maka untuk kedepannya berdasarkan evaluasi yang diterima, perlu adanya kesiapan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk mengatur keamanan pada saat rangkaian acara sehingga seluruh peserta didik dapat berada di lapangan acara.

Saran di atas diberikan berdasarkan pengalaman yang sudah dilaksanakan oleh rangkaian acara *Be Hero Festival*. Melalui saran tersebut, diharapkan acara akan lebih meriah, kondusif dan dilakukan berkelanjutan di SMAN 1 Bayah. Tentunya juga dengan saran yang telah diterima maka kegiatan acara

akan semakin berdampak kepada peserta didik, guru serta hadirin lainnya dalam meningkatkan kesiapsiagaan bencana.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA